

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN DUNGINGI

2016



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN DUNGINGI
2016**

<https://gorontalo.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DUNGINGI 2016

Nomor Publikasi : 75715.1515
Katalog BPS : 1101002.7571011
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Duingi 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Duingi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Duingi.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Duingi 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Duingi 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Duingi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, September 2016

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Awaluddin Kurusi, SE, MM

DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Pertanian	5
6. Perbandingan Regional	6
7. Lampiran	7

GEOGRAFI

Luas Kecamatan Duingi 5,19 persen dari total luas Kota Gorontalo

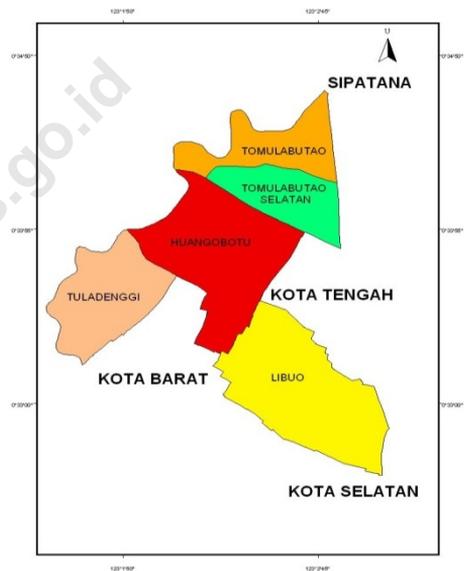
1

Kecamatan Duingi merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 4,1 km² atau 5,19 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Duingi dibagi menjadi 5 kelurahan, yang terdiri dari 20 RW, dan 52 RT. Kelurahan Libuo merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 1,25 km² atau sekitar 30,49 persen dari luas wilayah Kecamatan Duingi.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Duingi memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Gorontalo dan Sibatana, Timur – Kota Selatan dan Kota Tengah, Selatan – Kecamatan Kota Selatan dan Kota Barat, Barat – Kabupaten Gorontalo. Topografi kecamatan ini semuanya berupa dataran. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 1,6 km.

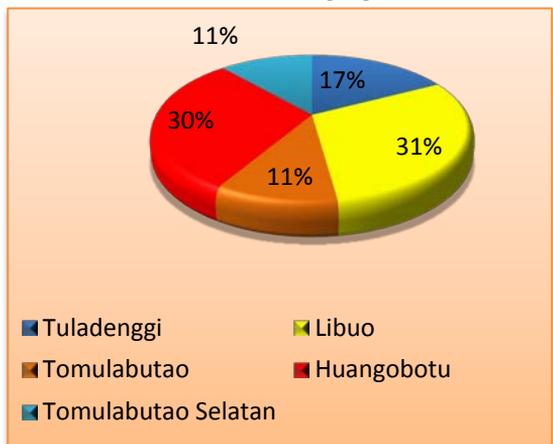


Peta Kecamatan Duingi



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Duingi, 2015



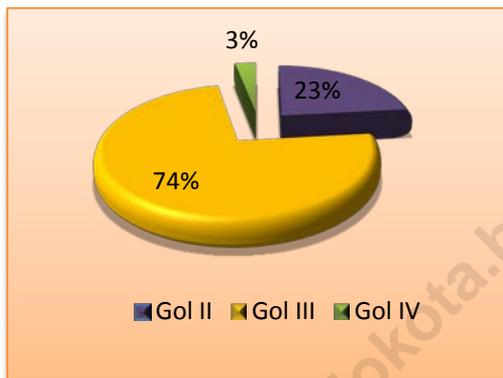
Sumber: Kecamatan Duingi Dalam Angka 2016

2

PEMERINTAHAN

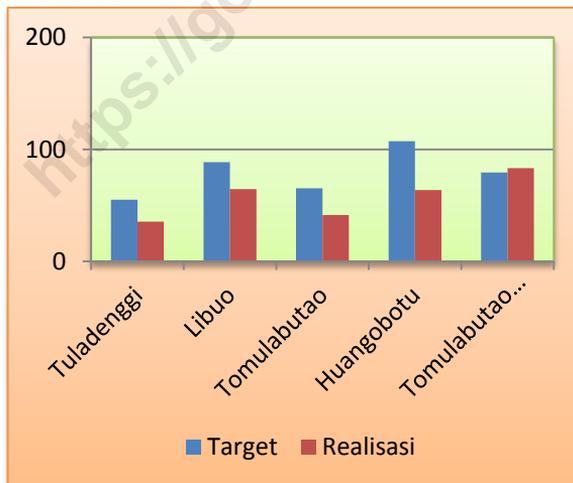
Realisasi pajak bumi dan bangunan mencapai 85 persen.

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongandi Kecamatan Duingi, 2015



Sumber: Kecamatan Duingi Dalam Angka 2016

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Duingi, (juta rupiah) 2015



Sumber :KecamatanDuingiDalamAngka 2016

Kecamatan Duingi beribukota di Huangobotu. Kecamatan ini terdiri dari 5 kelurahan, 20 rukun warga (RW), dan 52 rukun tetangga (RT). Jumlah lingkungan terbanyak terdapat di Kelurahan Libuo. Demikian juga dengan jumlah RW , jumlah RW terbanyak terdapat di Kelurahan Libuo yaitu 6. Jumlah RT terbanyak terdapat di Kelurahan Huangobotu yaitu 15 .

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Duingi (kantor kecamatan, kantor kelurahan, KUA, dan Dinas Pendidikan kecamatan) sebanyak 113orang, yang terbagi ke dalam tiga golongan kepangkatan yakni Golongan II sebanyak 23persen, Golongan III sebanyak 74persen, dan Golongan IV sebanyak 3 persen.

PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2015, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Duingi sekitar 288.267.114rupiah, atau mencapai 85 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Tomulabutao Selatan yakni sebesar 83.202.465 rupiah.



3

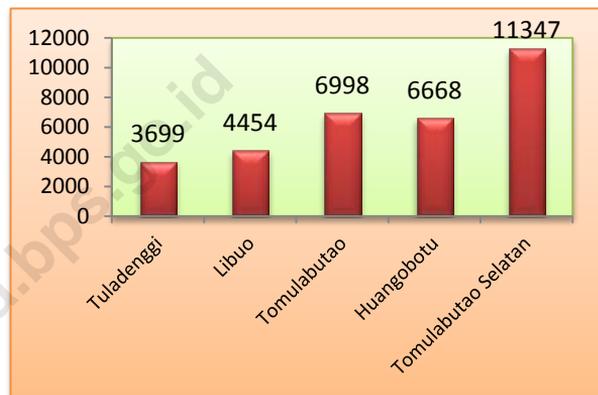
Jumlah penduduk Kecamatan Duingi mencapai 24.808 jiwa pada tahun 2015. Dengan luas wilayah sekitar 4,1 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 6.051 jiwa pada tahun 2015.

Jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2015 berada pada kelurahan Huangobotu yaitu mencapai 8.202 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk yang paling rendah adalah Kelurahan Tuladenggi yaitu sebesar 2.626 jiwa.

Kelurahan Tomulabutao Selatan merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terpadat, Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai kepadatan penduduk yang mencapai 11.347 jiwa/ km². Sedangkan kelurahan Tuladenggi memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu mencapai 3.699 jiwa/ km².

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya 98 atau lebih kecil dari 100. Pada tahun 2015, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

Kepadatan Penduduk di Kecamatan Duingi (jiwa/ km²), 2015



Sumber: Kecamatan Duingi Dalam Angka 2016

Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan, Jenis Kelamin dan Rasio jenis Kelamin di Kecamatan Duingi, 2015

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tuladenggi	1 298	1 328	2 626
Libuo	2 762	2 806	5 568
Tomulabutao	1 535	1 544	3 079
Huangobotu	4 124	4 078	8 202
Tomulabutao Selatan	2 576	2 757	5 333
Kecamatan Duingi	12 295	12 513	24 808

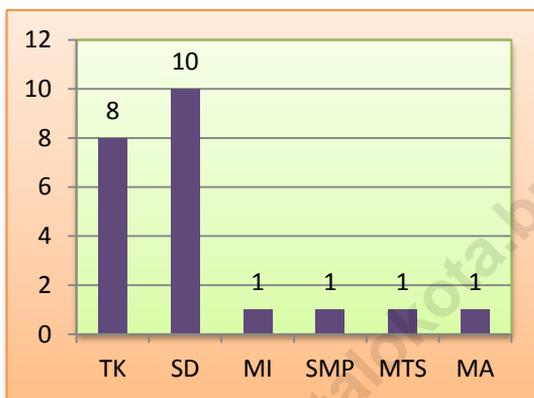
Sumber: Kecamatan Duingi Dalam Angka 2016

4

PENDIDIKAN

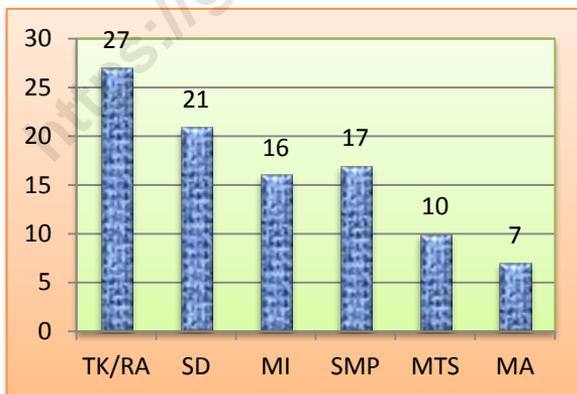
Semua Fasilitas pendidikan dari jenjang pendidikan prasekolah sampai menengah atas tersedia di kecamatan ini

Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Duingi, 2015/2016



Sumber : Kecamatan Duingi Dalam Angka 2016

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Duingi, 2015/2016



Sumber: Kecamatan Duingi Dalam Angka 2016

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Pada tahun ajaran 2015/2016 di Kecamatan Duingi terdapat 22 unit sekolah, yang terdiri dari 8 TK, 10 SD, 1 MI, 1 SMP, 1 MTs, dan 1 MA.

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2015/2016 rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan TK sedangkan terkecil terdapat pada jenjang pendidikan MA.



PERTANIAN

5

Produktivitas padi sawah dan jagung tahun 2015 lebih rendah dibanding tahun sebelumnya

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kecamatan Dungingi. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kecamatan Dungingi selama periode pada tahun 2015 turun dibandingkan tahun 2014. Produksi padi sawah turun dari 479 ton pada tahun 2014 menjadi 417 ton pada tahun 2015. Turunnya produksi ini lebih disebabkan oleh berkurangnya luas panen. Dari sisi produktivitasnya, produktivitas padi sawah di Kecamatan Dungingi mengalami penurunan. Pada tahun 2014 produktivitas padi sawah Kecamatan Dungingi mencapai 118 kuintal per hektar dan turun menjadi 104 kuintal per hektar pada tahun 2015.

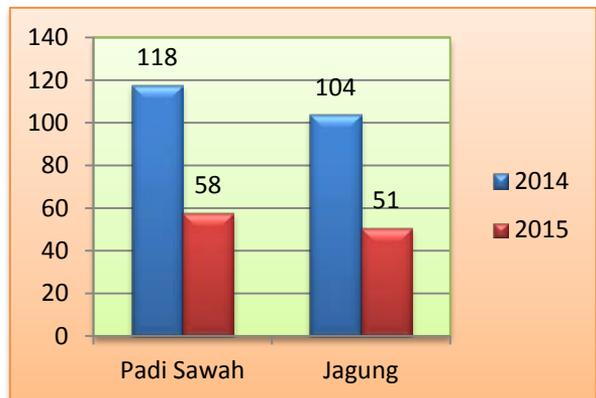
Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kecamatan Dungingi adalah jagung. Selama periode 2014-2015 produksi jagung mengalami penurunan. Pada tahun 2014 produksi jagung 47,8 ton menjadi 25,5 ton pada tahun 2015. Turunnya produksi ini lebih disebabkan oleh berkurangnya luas panen. Luas panen jagung pada tahun 2015 berkurang menjadi 5 hektar jika dibanding tahun sebelumnya.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Dungingi, 2012-2015

Uraian	2012	2013	2014	2015
Padi Sawah				
Luas Panen (ha)	84	39	82	72
Produksi (ton)	493,9	222,76	479	417
Jagung				
Luas Panen (ha)	21	5	9	5
Produksi (ton)	112,3	20,98	47,8	25,5

Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2016

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Dungingi (kw/ha), 2014-2015



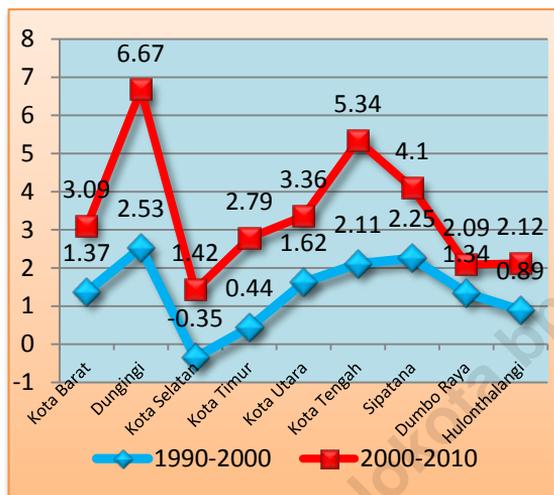
Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2016

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2016

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Tengah memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 27.047 jiwa.

Perbandingan indikator terpilih lain seperti tenaga kesehatan juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan.

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2015

Kecamatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	Teknisi Medis	Sanitasi	Kesehatan Masyarakat
Kota Barat	0	1	0	12	4	1	1	0	6	3
Dungingi	0	2	1	12	6	3	3	1	4	3
Kota Selatan*	0	3	1	9	5	1	4	0	2	9
Kota Timur	0	1	0	8	5	1	2	0	0	2
Kota Utara	0	1	0	9	5	2	2	0	2	2
Hulonthalangi	0	2	1	8	5	3	4	0	1	4
Sibatana	0	2	1	13	5	1	3	0	4	2
Dumbo Raya	0	2	1	9	6	1	2	0	3	3
Kota Tengah	0	3	1	16	9	2	5	1	7	3
Kota Gorontalo	0	17	6	96	50	15	26	2	29	31

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN TABEL

<https://gorontalokota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13.583	15.449	10.220	1,37	3,09
Dungingi	10.326	12.941	21.568	2,53	6,67
Kota Selatan	18.739	18.082	20.647	-0,35	1,42
Kota Timur	18.861	19.700	25.195	0,44	2,79
Kota Utara	10.514	12.217	16.326	1,62	3,36
Kota Tengah	14.561	17.629	27.047	2,11	5,34
Sipatana	9.733	11.927	16.823	2,25	4,10
Dumbo Raya	12.378	14.031	16.960	1,34	2,09
Hulonthalangi	11.618	12.655	15.341	0,89	2,12
Kota Gorontalo	120.313	134.631	180.127	1,19	3,35

Sumber: Kecamatan Dungingi Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Jln. Dewi Sartika No.21, Gorontalo
Telp (0435) 821956 Fax (0435) 821956
Email : bps7571@yahoo.com